



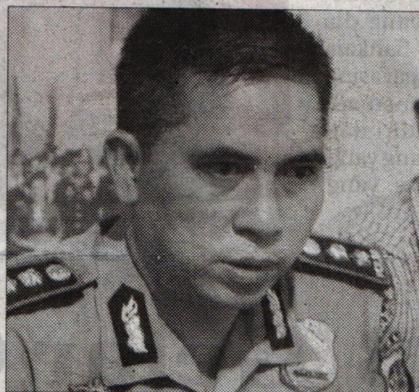
# Polres Incar Dua

## Kasus Korupsi

### Kasus Besar, Kapolres Langsung Pimpin Tim

SINGARAJA - Polres Buleleng mengincar dua kasus korupsi di Kabupaten Buleleng. Dua kasus korupsi itu ditargetkan sudah tuntas tahap penyidikannya pada tahun ini. Aparat kepolisian sendiri enggan merinci secara gamblang kasus korupsi seperti apa yang dimulai penyidikannya.

Namun dari informasi yang dihimpun, kasus korupsi itu tergolong kasus besar, bahkan penyidikannya dipimpin langsung Kapolres Buleleng AKBP Kurniadi. Kapolres Kurniadi memang secara langsung memimpin Satuan Tugas (Satgas) Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor). Anggota Satgas Pemberantasan Tipikor pun disebut-sebut para penyidik andal di Polres Buleleng, yang terdiri atas lintas satuan.



EKA PRASETYA/RADAR BALI

**MASIH RAHASIA:** Kapolres Buleleng AKBP Kurniadi mengaku sedang menyelidiki dua kasus besar di Buleleng.

Kapolres Buleleng AKBP Kurniadi yang ditemui di Mapolres Buleleng Sabtu (9/5) pagi kemarin, membenarkan bahwa dirinya langsung turun tangan

**Saya langsung yang memimpin. Anggotanya lintas satuan, bukan hanya dari reskrim saja. Dari polsek juga ada. Saya sendiri yang pilih orang-orangnya."**

AKBP Kurniadi

Kapolres Buleleng

menjadi Komandan Satgas Pemberantasan Tipikor. "Saya langsung yang memimpin. Anggotanya lintas satuan, bukan hanya dari reskrim saja. Dari polsek juga ada. Saya sendiri yang pilih orang-orangnya," tegas Kurniadi.

Pria yang cukup lama bertugas di Direktorat Reserse dan Kriminal Khusus (Reskrimsus) Polda Bali itu, menyatakan saat ini ada dua kasus korupsi yang tengah dibidik aparat kepolisian di Polres Buleleng. Sayangnya Kurniadi enggan memaparkan lebih jauh, dengan alasan masih dilakukan tahap penyelidikan.

"Statusnya sekarang masih lidik, makanya belum bisa kami sampaikan sekarang. Tapi tetap saya pantau dan saya minta perkembangannya setiap hari. Nanti kalau statusnya sudah ditingkatkan, pasti kami sampaikan ke rekan-rekan," imbuhnya.

Namun dari informasi yang dihimpun *Jawa Pos Radar Bdi*, dua kasus tersebut berpotensi merugikan negara hingga miliaran rupiah. Satu kasus diantaranya, disebut-sebut kasus dugaan penyelewengan dana Gerbang Sadu Mandara (GSM) di beberapa desa di Kabupaten Buleleng. (eps/gup)

Edisi : Minggu, 10 Mei 2015

Hal : 29